

BAB V

KESIMPULAN

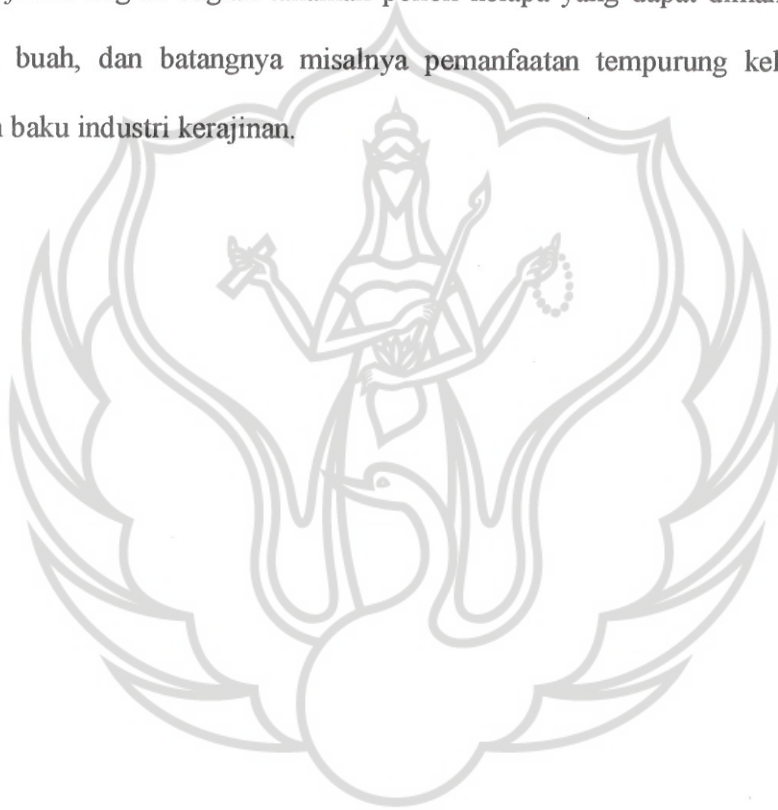
Penggarapan karya tari ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat ujian Tugas Akhir Penciptaan Tari di Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya tari ini merupakan penuangan ide serta kreativitas penata tari yang dilatarbelakangi oleh rasa ketertarikan terhadap keberadaan tempurung kelapa yang ada di sekitar tempat tinggal penata tari dengan berbagai bentuk dan fungsi misalnya, *gayung* atau *siwur*, sendok sayur, mangkuk, tas, dompet, tempat lilin, hiasan dinding, kancing dan sebagainya. Barang-barang tersebut merupakan produk dari industri kerajinan tempurung kelapa, salah satu diantara beberapa rumah industri yang ada di Yogyakarta adalah industri kerajinan “*Cumplung Aji*”. Rumah industri “*Cumplung Aji*” mengolah tempurung kelapa yang merupakan limbah rumah tangga diolah menjadi kerajinan berdaya jual dan bernilai seni tinggi.

Karya tari ini merupakan koreografi kelompok yang didukung oleh enam penari putri dan dua penari putra. Terinspirasi dari rangsang visual dengan melihat, mengamati dan mengadakan penelitian secara langsung terhadap berbagai macam bentuk dan fungsi tempurung kelapa di masyarakat, dengan mode penyajian simbolik representatif, tipe tari studi yang hanya memandangi kepentingan gerak itu sendiri.

Koreografi Éman ini lebih difokuskan pada pengolahan properti. Hampir setiap garapan menggunakan properti yang terbuat dari tempurung kelapa

misalnya: *siwur* atau *gayung*, *egrang bathok*, *decker*. Sesuai dengan tema maka kostum terbuat dari tempurung kelapa dan diambil dari komponen pohon kelapa agar lebih menyatu dengan konsep. Dalam karya tari ini penari tidak hanya menari tetapi juga bermain musik sehingga lebih menarik.

Sasaran diciptakannya karya tari Éman ini selain sebagai syarat menempuh ujian akhir juga ingin mengingatkan masyarakat tentang manfaat serta *difersifikasi* bagian-bagian tanaman pohon kelapa yang dapat dimanfaatkan dari daun, buah, dan batangnya misalnya pemanfaatan tempurung kelapa sebagai bahan baku industri kerajinan.



Daftar Sumber Acuan

A. Sumber Tertulis

- Hadi, Y. Sumandiyo, 1996, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Elkaphi, Yogyakarta.
- Hawkins, Alma M., 2003, *Mencipta Lewat Tari*, Saduran Y. Sumandiyo Hadi, Manthili, Yogyakarta.
- Kusnadi, 1992/1993, "Peranan Seni Kerajinan (Tradisional dan Baru) dalam Pembangunan", *Majalah Analisis Kebudayaan*, Tahun III No.2, Yogyakarta.
- Mangun Suwito S.A., 2002, *Kamus Lengkap Bahasa Jawa*, VC. Y. Rama Widya, tk.
- Meri, La. 1975, "Komposisi Tari Elemen-elemen Dasar", Terjemahan Soedarsono, *Akademi Seni Tari Indonesia*, Yogyakarta.
- Miller Hugh M., Pengantar Apresiasi Musik, *Introduction to Music a guide to good listening*, terjemahan drs. Triyono Bramantyo PS, tp.
- Mobeia P., 1990, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT Cipta Adi Pustaka, Jakarta.
- Poerwodarminto W.J.S., 1937, *Serat Baoesastra*, Tokyo, tp.
- Purwadarminta W.J.S., 1996, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet 4. Balai Pustaka, Jakarta.
- Shadily Hassan, 1982, *Ensiklopedi Indonesia*, Ichtiar Baru – Van Hoeve, Jakarta.
- Smith, Jacqueline, 1985, *Komposisi Tari, Sebuah Petunjuk praktis Bagi Guru*, Terjemahan Ben Suharto, Ikalasti, Yogyakarta.
- Suhardiyono L., 1991, *Tanaman Kelapa , Budidaya dan pemanfaatannya, Cet.2.*, Kanisius, Yogyakarta.
- Tumer Margery J., 2007, *New Dance, Pendekatan Koreografi Non Literal*, Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi, Manthili, Yogyakarta.
- Wedhawati, Gina, Syamsul Arifin, Herawati, & sukardi MP, 1991, *Yang Penting Buat Anda, Para Pejabat, Eksekutif, Wartawan, dan Dosen, Duta Wacana Univercity Pres*, Yogyakarta.

Yunus Ahmad, 1980/1981, *Permainan rakyat DIY*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Yogyakarta.

_____, 1981/1982, *Permainan rakyat DIY*, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Proyek Inventarisasi Dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah, Yogyakarta.

B.Sumber Lisan

Miftahul Aini, Usia 37 tahun, pengusaha kerajinan *Bathok jogja* di Desa Giripeni, Sanden, Bantul, Yogyakarta.

Nur Taufiq, Usia 32 tahun, pengusaha rumah industri kerajinan *Cumplung Aji* di Desa Santan, Guwosari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta.

C. Media elektronik/Internet

www.bantulbiz.com

www.kompas.com

